

PEMBELAJARAN MEMPRODUKSI TEKS EKSPOSISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING*

Deni Iskandar¹, Moch. Irfan Taofik.², Indra Permana³

¹²³IKIP Siliwangi

¹deniiskandar506@gmail.com, ²irfanmoch11@gmail.com, ³indra-permana@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

The learning title produces exposition texts by using problem based learning method in class X T KR students. As for the background of the problem that not all students can understand especially to present their ideas related to what is taught in Indonesian language subjects. Background problem there are 3 points: Is the Problem Based Learning method can improve the ability of writing exposition text ?, Is the method of learning problem-based effective learning used in learning writing exposition text ?, is there a difference before and after using the method of problem based learning on X? The research design used by researchers is One-Group Pretest-Posttest Design. Where this design is pretest before treatment and posttest after treatment. Thus the treatment results can be known more accurately, because it can compare test results between before and after treatment. The population of SMK BINA PEMUDA is less than 150 people and the sample of the research is 20 students with 18 men and 2 women. The result of the research before using the method is seen from the average value of the initial test of 47.75 and the mean value of the final test 57 with the mean of 9,25 and the value of t table = 1,70 turns t count > t table (7,64 > 1,70), which means that the interruption between the initial test and the final test increased significantly.

Keywords: *Producing, Exposition Text and Problem Based Learning Methods*

Abstrak

Judul pembelajaran memproduksi teks eksposisi dengan menggunakan metode problem based learning pada siswa kelas 10 TKR. Adapun latar belakang masalah yaitu tidak semua peserta didik dapat memahami terutama mamenuangkan gagasan mereka terkait pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Latar belakang masalah ada 3 poin yaitu: Apakah metode Problem Based Learning dapat menumbuhkan kemahiran menulis teks eksposisi?, Apakah metode pembelajaran problem based learning efektif digunakan dalam menulis teks eksposisi?, apakah terdapat perbedaan sebelum atau setelah menggunakan metode problem based learning pada 10? Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah One-Group Pretest-Posttest Design. Dimana desain yang terdapat pada pretest sebelum ada perlakuan serta posttest sesudah diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat lebih sesuai, sebagai pembandingan dari hasil tes antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Populasi dari SMK BINA PEMUDA kurang lebih dari 150 orang dan sampel dari penelitian adalah 20 siswa dengan laki-laki 18 orang dan perempuan 2 orang. Hasil dari penelitian tersebut sebelum menggunakan metode terlihat dari nilai rata-rata tes awal 47,75 dan nilai rata-rata tes akhir 57 dengan mean 9,25 dan nilai t tabel =1,70 ternyata t hitung > t tabel (7,64 > 1,70) yang artinya perberdaan antara pretest dan posttest meningkat signifikan.

Kata kunci : Memproduksi, Teks Eksposisi dan Metode *Problem Based Learning*

PENDAHULUAN

Bahasa sangat memiliki peran dalam perkembangan intelektual, sosial, emosional siswa sebagai alat komunikasi untuk menunjang hasil yang didapatkan dalam mempelajari berbagai bidang studi. Pembelajaran dalam bahasa yang bertujuan supaya dapat memudahkan semua siswa memahami dirinya sendiri, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan

dan perasaan, ikut serta dalam masyarakat dalam penggunaan bahasa tersebut, dan menemukan serta mengaplikasikan kemampuan dan imajinasinya berdasarkan kemampuan dirinya. Seperti yang dikemukakan oleh (Aminuddin, 2008) bahasa adalah sistem lambang arbitrer yang dipergunakan suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.

Dengan demikian satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan pembelajaran berproses serta untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Pembelajaran ditujukan untuk mengembangkan profesi peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan berperadaban dunia.

Kegiatan pembelajaran terutama Bahasa Indonesia terdapat komponen dalam keterampilan yang meliputi aspek-aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Agar siswa dapat menguasai semua aspek tersebut, diharapkan guru dapat mengajar bahasa Indonesia dengan mempunyai karakteristik mata pelajaran serta karakteristik peserta didik dalam kemampuan menuangkan sebuah gagasan berbentuk tulisan.

Keterampilan menulis adalah kemahiran berbahasa yang sering digunakan untuk menjalin komunikasi secara tidak langsung berupa gagasan yang dituangkan kedalam tulisan, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis adalah kegiatan yang produktif, imajinatif dan ekspresif. Sejalan dengan pendapat (Suparno, 2008) Keterampilan menulis atau mengarang adalah penyampaian pesan, ide, gagasan, perasaan atau informasi secara tertulis kepada pembaca.

Hal yang berbeda terjadi pada penggunaan bahasa secara tertulis. Dalam mengungkapkan perasaan atau pikiran secara tertulis, seorang pemakai bahasa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mempersiapkan dan mengatur diri, baik dalam hal apa yang diungkapkan maupun bagaimana cara mengungkapkannya. Pesan yang perlu diungkapkan dapat dipilih secara cermat dan disusun secara sistematis agar bila diungkapkan secara tertulis tulisan tersebut mudah dipahami dengan tepat. Dalam pemilihan kata dan penyusunannya pun dapat diseleksi dengan cermat. Sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa. Jelaslah bahwa dalam menulis, unsur kebahasaan merupakan aspek penting yang perlu dicermati, disamping isi pesan yang diungkapkan, yang merupakan inti dari hakikatnya dibagi bentuk penggunaan bahasa yang aktif dan produktif. Hal ini secara jelas merupakan titik berat dalam seluruh tahap penyelenggaraan pengajaran, termasuk tes bahasanya. Dalam tes kemampuan menulis, agar peserta didik dapat memperlihatkan keterampilannya, maka perlu disiapkan tes yang baik.

Kemampuan menulis sudah diterapkan dari mulai usia dini atau pendidikan usia dini (PAUD), sekolah dasar, sampai perguruan tinggi, tujuannya yaitu untuk melatih motorik halus siswa kemudian siswa mampu menulis teks eksposisi yang baik. Di samping itu menurut pakar (Akhmadi, 1990) kemampuan menulis pada dasarnya dilaksanakan untuk mencapai tujuan mendorong siswa untuk menulis dengan jujur, bertanggung jawab, merangsang imajinasi dan daya pikir serta menghasilkan tulisan yang bagus terutama dalam penulisan teks eksposisi.

Menurut (Kosasih, 2013). Teks eksposisi sebagai karangan yang menyampaikan argumentasi sebagai tujuan dalam meyakinkan orang lain. Dalam pengembangannya teks eksposisi dapat menggunakan fakta, contoh-contoh, gagasan dari penulisannya maupun pendapat dari para ahli, bahkan teks itu dapat dilengkapi dengan media visual seperti table, peta, dan lainnya. Pada umumnya secara tidak langsung dapat mempertajam kemampuan berpikir. Eksposisi merupakan kemampuan menggunakan bahasa dan berimajinasi untuk berkomunikasi dengan akal sehatnya. Eksposisi berarti suatu perbuatan yang baik dalam mengungkapkan gagasan secara tertulis maupun lisan.

Kenyataan menunjukkan bahwa dalam kemampuan menulis teks eksposisi belum semua siswa dapat memahami terutama pada kegiatan memberikan gagasan serta pemikiran mereka terkait dengan apa yang diajarkan dalam mata pelajaran ini, salah satunya adalah menulis teks eksposisi. Itu semua terjadi karena para guru bahasa Indonesia belum mampu menerapkan model, metode, pendekatan proses belajar yang sudah sesuai dengan karakteristik bahasa Indonesia, dan pada akhirnya berdampak terhadap kemampuan menulis siswa yang rendah.

METODE

Pembelajaran berarti suatu proses perubahan tingkah laku pada siswa akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui proses pengalaman (Subana, 2009). Sedangkan menurut (Majid, 2005) mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah proses yang diatur dengan langkah-langkah tertentu, agar pelaksanaannya mencapai hasil yang diharapkan. Berdasarkan pengertian pembelajaran menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah sebuah proses perubahan tingkah laku secara bertahap untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

(Semi, 2007) dalam bukunya mengungkapkan pengertian menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Sedangkan menurut (Hakim, 2008) Menulis pada hakikatnya adalah upaya mengekspresikan apa yang dilihat, dialami, dirasakan dan dipikirkan ke dalam bahasa tulisan. Berdasarkan pengertian menulis menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan kemampuan berbahasa menggunakan kata-kata yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan.

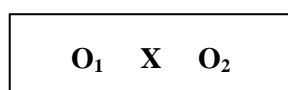
Menurut (Kosasih 2014), teks eksposisi menyajikan pendapat atau gagasan yang dilihat dari sudut pandang penulisnya berfungsi untuk meyakinkan pihak bahwa argument yang disampaikan itu benar dan sesuai fakta-fakta, yang dikupas secara spesifik. Jadi eksposisi adalah suatu tulisan yang menyajikan suatu pendapat di dalamnya. Metode adalah sebuah cara dalam mengumpulkan dan memperoleh data untuk sebuah penelitian. Sejalan dengan pengertian menurut (Arikunto, 2010) metode penelitian yaitu cara peneliti dalam mengumpulkan data untuk sebuah penelitian.

Metode penelitian dapat kita fahami sebagai sarana dalam mendapatkan data pada sampel yang valid dan bertujuan untuk menemukan hasil yang akan dicapai, tentunya semua itu sesuai dengan bukti yang ada yang dapat dibuktikan pula kebenarannya, serta dapat dikembangkan secara ilmiah pada suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Menurut (Rokhanah, S., 2013) Problem Based Learning adalah metode belajar dengan fokus pemecahan masalah yang nyata, proses dimana peserta didik melaksanakan

kerja kelompok, umpan balik, diskusi, yang berfungsi sebagai batu loncatan untuk investigasi, penyelidikan dan laporan akhir.

Peneliti menggunakan metode *Pre-Experimental design*, peneliti menggunakan desain penelitian yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini terdapat tes awal sebelum diberi *treatment* atau perlakuan. Maka karena itu hasil perlakuan bisa diketahui dengan lebih akurat, dikarenakan dapat membandingkan antara sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2012).

Desain yang dimaksud sebagai berikut :



O1 = nilai akhir pretes

O2 = nilai akhir posttes

Pengaruh perlakuan terhadap hasil kerja siswa = $(O_2 - O_1)$

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan pembelajaran memproduksi teks eksposisi dengan menggunakan metode *Problem Based Learning*.
- b. Melakukan tes awal (*pretest*) terhadap siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).
- c. Memberikan perlakuan (*treatment*) dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *Problem Based Learning*.
- d. Melakukan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*).
- e. Mengolah data yang telah dikumpulkan untuk dianalisis.
- f. Membandingkan rata-rata nilai hasil kerja siswa antara *pretest* dan *posttest* untuk melihat pengaruh terhadap pembelajaran.
- g. Menghitung data secara statistik, apakah ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) pada pembelajaran memproduksi teks eksposisi dengan model *problem based learning*.
- h. Menyimpulkan seluruh hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang disajikan merupakan data hasil belajar kelas X TKR-1 dalam menciptakan teks eksposisi sebelum dan setelah diberi perlakuan. Data tersebut diperoleh dari hasil tes awal (pretes) dan tes akhir (postes) dengan data sebagai berikut:

a. Data Hasil Tes awal

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Skor Siswa	Nilai
		Isi	Stuktur Teks	Kosa kata	Kalimat	Argumentasi		
		1-4	1-4	1-4	1-4	1-4		
1	Depi suhendar	2	2	2	1	1	8	40
2	Ikhsan Sandi Munawar	3	3	2	2	1	11	55

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Skor Siswa	Nilai
		Isi	Stuktur Teks	Kosa kota	Kalimat	Argumentasi		
		1-4	1-4	1-4	1-4	1-4		
3	Riki Permana	2	2	1	1	2	8	40
4	Muhammnad Irvan S.	2	1	2	2	1	8	40
5	Rizky Ardiansyah	2	2	1	2	1	8	40
6	Atam Hermawan	2	2	2	1	1	8	40
7	Nurtita Puspita	3	2	2	2	1	10	50
8	Asep Setiawan	2	2	2	1	1	8	40
9	Apipudin	2	2	2	1	1	8	40
10	Panji Nurdiansyah	3	2	2	2	1	10	50
11	Hostia Rohman	2	2	2	1	2	9	45
12	Ade Nurli	3	2	2	1	2	10	50
13	Andi Nurmawan	2	2	2	2	1	9	45
14	Nandang Setiawan	3	2	3	2	2	12	60
15	Rian Febriansyah	2	2	2	2	1	9	45
16	Bambang Budiman	3	3	2	2	2	12	60
17	Wandi Setiawan	3	3	2	1	2	11	55
18	Andini Mar'atu solihah	3	3	2	2	2	12	60
19	Dede Setiyana	3	2	2	1	2	10	50
20	M. Nurjaman	3	2	2	1	2	10	50
Jumlah		50	43	39	30	29	191	955
Rata-rata		2,5	2,15	1,95	1.5	1,45	9,55	47,75

b. Data Hasil Tes Akhir

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Skor Siswa	Nilai
		Isi	Stuktur Teks	Kosa kota	Kalimat	Argumentasi		
		1-4	1-4	1-4	1-4	1-4		
1	Depi suhendar	2	2	2	1	2	9	45
2	Ikhsan Sandi Munawar	3	3	2	2	2	12	60
3	Riki Permana	3	3	2	2	1	11	55
4	Muhammnad Irvan S.	3	2	1	2	1	9	45
5	Rizky Ardiansyah	3	2	1	2	2	10	50
6	Atam Hermawan	3	1	2	2	1	9	45
7	Nurtita Puspita	4	3	3	2	2	14	70
8	Asep Setiawan	3	2	2	3	1	11	55
9	Apipudin	3	2	2	3	2	12	60
10	Panji Nurdiansyah	3	3	3	2	2	13	65
11	Hostia Rohman	3	3	2	2	2	12	60

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Skor Siswa	Nilai
		Isi	Struktur Teks	Kosa kata	Kalimat	Argumentasi		
		1-4	1-4	1-4	1-4	1-4		
12	Ade Nurli	3	2	2	2	2	11	55
13	Andi Nurmawan	2	3	2	2	2	10	50
14	Nandang Setiawan	3	3	3	2	2	13	65
15	Rian Febriansyah	2	2	3	2	2	11	55
16	Bambang Budiman	3	3	2	3	2	13	65
17	Wandi Setiawan	3	2	2	3	2	12	60
18	Andini Mar'atu solihah	3	3	2	2	3	13	65
19	Dede Setiyana	3	3	2	2	2	12	60
20	M. Nurjaman	3	2	3	1	2	11	55
Jumlah		58	50	42	42	37	228	1.140
Rata-rata		2,9	2,5	2,1	2,1	1,85	11,4	57

Data yang sudah didapatkan, lalu diolah dan menghasilkan data berikut:

	Tes Awal	Tes Akhir
Rata-rata	47,75	57

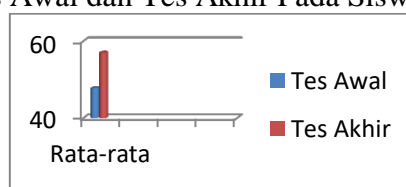
Pada tahap selanjutnya penulis mencari selisih nilai rata-rata pada pretes dan postes. Semua itu dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menciptakan teks eksposisi dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* pada siswa kelas 10 TKR-1. Berdasarkan perolehan nilai pada pretest dan postes, maka diperoleh selisih nilai sebagai berikut.

Selisih nilai = $X_{\text{postes}} - X_{\text{pretes}}$

Selisih nilai = $57 - 47,75$

Selisih nilai = 9,25

Grafik
Selisih Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Pada Siswa Kelas X TKR-1



Berdasarkan analisis pada grafik di atas, maka diketahui bahwa nilai yang didapatkan siswa dari tes awal (pretes) ke tes Akhir (postes) mengalami peningkatan sebanyak 9,25. Pada akhirnya peneliti harus mencari perbedaan yang signifikan antara pretes dan tes postes dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Pada rumus tersebut dapat diketahui koefisien t yang akan menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar. Adapun langkah-langkah t tes tersebut dapat diketahui dengan cara berikut ini:

1. Mencari t tabel dengan signifikansi 5% dan taraf kepercayaan 95%

2. Mencari sig koefisiensi t berdasarkan ketentuan sebagai berikut

Jika t hitung $> t$ tabel, maka diterima hipotesisnya.

Jika t hitung $< t$ tabel, maka ditolak hipotesisnya.

Hasil dari pengolahan data pretes dan postes, diperoleh data sebagai berikut:

SIMPULAN

Hasil dari pembelajaran memproduksi teks eksposisi dengan metode yang digunakan *Problem Based Learning* di kelas 10 TKR (Teknik Kendaraan Ringan) tahun ajaran 2014-2015, peneliti dapat menyimpulkan bahwa; (1) Metode *Problem Based learning* dapat meningkat kemampuan siswa kelas X Tkr-1 (Teknik Kendaraan Ringan) hal itu dilihat dari nilai pretes dengan rata-rata 47,75 dan meningkat pada postes dengan rata-rata 57. (2) Pembelajaran metode berbasis masalah (*Problem Based Learning*) efektif dalam Memproduksi Teks Eksposisi siswa kelas X karena adanya selisih peningkatan hasil belajar sebesar 9,25. (3) Terdapat perbedaan hasil belajar memproduksi teks eksposisi pada siswa kelas X di SMK BINA PEMUDA Cihampelas sebelum dan sesudah menggunakan model *Problem Based Learning* dengan nilai tes awal dengan rata-rata 47,75 dan dan tes akhir dengan rata-rata 57, dan terlihat perbedaan yang signifikan antara sesudah dan sebelum menggunakan metode tersebut. t tabel = 1,70 t hitung $> t$ tabel (7,64 $>$ 1,70) maka hipotesis diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, M. (1990). *Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang.
- Aminuddin. (2008). *Semantik pengantar studi tentang makna*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Arif. (2008). *Kiat Menulis Artikel di Media dari pemula Sampai Mahir*. Bandung: Nuansa.
- Kosasih, E. (2013). *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib*. Jakarta: Erlangga.
- Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Rokhanah, S. (2013). *Problem Based Learning*. Semarang: Balai Diklat.
- Semi, Atar. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Subana. (2009). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Berbagai pendidikan, Metode, Teknik, dan Media Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.